Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu *premenopause* di padukuhan tambak bayan caturtunggal depok sleman yogyakarta

Jihan Alifah*, Fitnaningsih Endang Cahyawati

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
*Email: alifahhjihan@gmail.com, fitnaningsihbidan@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang timbul akibat premenopause ini disebut dengan Syndrome Premenopause meliputi perubahan fisik dan psikis. Aspek psikologi yang terjadi pada wanita yang mengalami premenopause sangat berperan penting dalam kehidupan, dampak terjadinya kecemasan dari segi psikis, wanita terancam mengalami stress dan depresi. Keberhasilan seorang istri dalam menghadapi kecemasan yang timbul di masa premenopause dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang memungkinkan adalah dukungan dari suami. Dukungan suami merupakan faktor eksternal paling baik dalam membantu istri dalam menghadapi masa premenopause terhadap kecemasan berlebih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu premenopause di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional populasi berjumlah 120 orang dan besar sampel yang digunakan berjumlah 55 responden (Purposive Sampling) dengan alat ukur kuesioner, analisis data menggunakan Fisher's Exact. Hasil penelitian menunjukkan Dukungan Suami di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dalam kategori mendukung 39 responden (70,9%) dan sebagian besar yang kecemasan ringan 38 orang (69,1%) ditunjukan dengan nilai significancy (p = 0,001 < 0,05) dan nilai contingency coefficient (0,429) dengan keeratan hubungan sedang. Simpulan dan Saran penelitian ini ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu premenopause di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Diharapkan para suami untuk memberikan dukungan kepada istri agar dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi masa premenopause.

Kata Kunci : Dukungan Suami; Kecemasan; Premenopause

The relationship of husband's support with the level of mother's anxiety premenopause in padukuhan tambak bayan caturtunggal depok sleman yogyakarta

ABSTRACT

The problems that arise due to premenopause are called Premenopause Syndrome including physical and psychological changes. The psychological aspects that occur in women who experience premenopause play a very important role in life, the impact of anxiety in terms of psychology, women are at risk of experiencing stress and depression. The success of a wife in dealing with anxiety that arises during premenopause is influenced by many factors, one of the possible factors is support from her husband. Husband's support is the best external factor in helping wives deal with premenopause against excessive anxiety. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's support and anxiety levels in premenopausal mothers in the Tambak Bayan Caturtunggal Hamlet, Depok, Sleman, Yogyakarta. This research method uses a cross-sectional approach, a population of 120 people and a sample size of 55 respondents (Purposive Sampling) with a questionnaire measuring instrument, data analysis using Fisher's Exact. The results of the study showed that Husband Support in the Tambak Bayan Caturtunggal Hamlet, Depok, Sleman, Yogyakarta was in the category of supporting 39 respondents (70.9%) and most of those with mild anxiety were 38 people (69.1%) indicated by a significance value (p = 0.001 <0.05) and a contingency coefficient value (0.429) with moderate relationship closeness. Conclusions and Suggestions This study has a relationship between husband support and the level of anxiety of premenopausal mothers in the Tambak Bayan Caturtunggal Hamlet, Depok, Sleman, Yogyakarta. Husbands are expected to provide support to their wives in order to reduce the level of anxiety of mothers in facing the premenopause period.

***Keywords** : Husband's Support; Anxiety; Premenopause*

1. Pendahuluan

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, menyebutkan jumlah wanita *premenopause* di Asia pada tahun 2019 mencapai 654 juta jiwa. tahun 2025 jumlah wanita *premenopause* dan *menopause* di dunia diperkirakan sekitar sebesar 1,2 milyar dengan usia rata-rata 40-50 tahun (WHO, 2020). Berdasarkan data Kementrian Kesehatan RI, secara nasional pada tahun 2019 jumlah wanita yang *premenopause* yaitu berusia antara 40-50 tahun sebanyak 17,21 juta jiwa. Diperkirakan pada tahun 2035 jumlah penduduk perempuan di Indonesia yang hidup dalam umur *premenopause* sekitar 20,36 juta jiwa (Kemenkes RI, 2020). Dengan jumlah penduduk perempuan pada kelompok umur 40-45 tahun dan diperkirakan telah memasuki usia premenopause sebanyak 43.018 jiwa (7,93%). Prevelensi angka tersebut cukup tinggi, sehingga perlu adanya persiapan pada wanita *premenopause* dalam menghadapi *menopause* (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman, 2019).

Masalah yang timbul akibat *premenopause* ini disebut dengan *Syndrome Premenopause* meliputi adanya semburan panas dari dada hingga wajah (*hot flushes*), jantung berdebar-debar, nafsu seks (*libido*) menurun dan beberapa perubahan fisik lainnya. Aspek psikologi yang terjadi pada wanita yang mengalami *premenopause* amat berperan penting dalam kehidupan sosialnya dan tidak dapat dipisahkan (Miharti & Ayu, 2022). Dampak terjadinya kecemasan dari segi psikis, wanita terancam mengalami stress dan depresi (Rukmanah et al., 2022).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu *premenopause* dalam menghadapi masa *menopause* diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, kondisi ekonomi dan gaya hidup. Penyebab terjadinya kecemasan adalah kurangnya dukungan suami atau keluarga, lingkungan sosial, dan perubahan kebiasaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kondisi mental wanita *premenopause* di antaranya perubahan fisik, kesehatan umum, tingkat pendidikan, keturunan (*hereditas*), lingkungan, gangguan saraf panca indra (kebutaan dan ketulian), gangguan konsep diri akibat kehilangan jabatan, kehilangan teman, kehilangan keluarga, kehilangan kekuatan dan ketegapan fisik, perubahan terhadap gambaran diri dan konsep diri. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kecemasan wanita *premenopause* adalah dukungan suami (Yazia & Hamdayani, 2020).

Keberhasilan seorang istri dalam menghadapi kecemasan yang timbul di masa *premenopause* dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang memungkinkan adalah dukungan dari suami (Ama et al., 2022). Keberadaan, dukungan dan perhatian dari suami dapat membuat seorang wanita merasa dicintai dan dihargai. Suami yang perduli dan perhatian serta dapat diajak berbagi, akan sangat membantu seseorang dalam menjalani masa *premenopause*-nya. Perhatian yang diperoleh akan membuatnya merasa berharga dan dicintai oleh pasangannya. Peran positif dari suami akan membuat seorang wanita berfikir bahwa masih sangat dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan. Selain dukungan suami, dukungan keluarga juga sangat dibutuhkan oleh wanita *premenopause* (Miharti & Ayu, 2022).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok pada 20 Maret 2024 sebelumnya, dinyatakan terdapat 10 ibu yang mengalami masa *premenopause*, terdapat 6 mengatakan merasa cemas terhadap perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada dirinya, serta ada 4 ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami dalam menghadapi masa *premenopause*.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitia ini adalah ibu *premenopause* berusia 40-45 tahun, memiliki suami dan bertempat tinggal di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 orang, metode untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yang telah didapatkan sampel sebanyak 55 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* sebelum pengambilan sampel dilakukan, peneliti menerapkan kriteria inklusi dan ekslusi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Fisher's Extact.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Responden

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu *Premenopause* di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta (n=55)

Karakteristik		Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pekerjaan	IRT	39	70,9
	Wiraswasta	6	10,9
	Swasta	8	14,5
	Pedagang	2	3,6
Pendidikan	SMP	15	27,3
	SMA	26	47,3
	Perguruan Tinggi (PT)	14	25,5
Umur	40 tahun	8	14,5
	41 tahun	7	12,7
	42 tahun	9	16,4
	43 tahun	10	18,2
	44 tahun	10	18,2
	45 tahun	11	20,0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan pada tabel 3.1 diketahui bahwa mayoritas ibu *premenopause* di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman merupakan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 39 orang (70,9%). Untuk karakteristik pendidikan sebagian besar ibu *premenopause* berpendidikan SMA sebanyak 26 orang (47,3%), dan untuk umur, sebagian besar ibu *premenopause* berumur 45 tahun sebanyak 11 orang (23,6%).

3.2. Dukungan Suami

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami pada Ibu *Premenopause* di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta (n=55)

Dukungan Suami	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Mendukung	39	70,9
Tidak Mendukung	16	29,1

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan pada tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa 55 ibu *premenopause* di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta yang mendapat dukungan suami yaitu sebanyak 39 orang (70,9%), sedangkan yang tidak mendukung sebanyak 16 orang (29,1%).

3.3. Tingkat Kecemasan Ibu *Premenopause*

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu *Premenopause* di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta (n=55)

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Ringan	38	69,1
Sedang	15	27,3
Berat	2	3,6

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan pada tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 55 ibu *premenopause* di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 38 orang (69,1%), sedang sebanyak 15 orang (27,3) dan berat sebanyak 2 orang (3,6%).

3.4. Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu *Premenopause*

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu *Premenopause* di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta (n=55)

			Kecemasan			Total	*P-Value/* CC
			Ringan	Sedang	Berat		
Dukungan Suami	Mendukung	N	32	7	0	39	
		%	58,2	12,7	0,0	70,9	*p-value*
	Tidak Mendukung	N	6	8	2	16	= 0,001
		%	10,9	14,5	3,6	29,1	CC =
Total		N	38	15	2	55	0,429
		%	69,1	27,3	3,6	100	

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 39 (70,9%) dukungan suami yang mendukung, ibu *premenopause* yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 32 orang (58,2%), kecemasan sedang 7 orang (12,7%), dan kecemasan berat tidak ada (0%). Sedangkan dari 16 (29,1%) dukungan suami yang tidak mendukung, ibu *premenopause* yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 6 (10,9%), kecemasan sedang 8 orang (14,5%) dan kecemasan berat 2 orang (3,6%).

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukan bahwa hasil *Fisher's Extact* diperoleh nilai *significancy* (p = 0,001 < 0,05) dan nilai *contingency coefficient* (0,429). Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu *premenopause* dengan keeratan hubungan sedang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Dukungan suami terhadap ibu premenopause di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta tahun 2024 mayoritas mendapat dukungan suami yang baik yaitu sebanyak 39 responden (70.9%). Sebagian besar tingkat kecemasan ibu *premonopause* adalah ringan yaitu 38 responden (69.1%). Ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu *premenopause* di di Padukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta tahun 2024 yang dibuktikan dengan nilai significancy (p = 0,001< 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu *premenopause*.

5. Ucapan terimakasih

Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada : Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dr. Dewi Rokhanawati, S.SiT,M.PH selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Nidatul Khofiyah, S.Keb., Bd., MPH selaku Kepala Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Bdn. Fitnaningsih Endang Cahyawati, S.ST.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Luluk Rosida, S.ST.,M.KM selaku penguji yang telah memberi masukan serta ilmu yang bermanfaat untuk kemajuan skripsi ini. Pihak Padukuhan Tambak Bayan Depok yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril, material, dan spiritual, pengorbanan dan doa tulus selama penulis menjalani program pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, N. A. (2023). *Manajemen Kesehatan Menopause* (M. P. Darmawan Edi Winoto, S.Pd. (Ed.)). Eureka Media Aksara.

Ade Elvina. (2021). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause. In W. Anindita (Ed.), *Deepublish*.

Ama, A., Putri, R. M., & Mazarina Devi, H. (2022). Tingkat Pendidikan Dan Dukungan Suami Berkaitan Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Wanita Premenopause. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, *5*(2), 10–19. https://doi.org/10.48079/jikal.v5i2.86

Ardiansyah, S., Yunike, Ardiansyah, S., Tribakti, I., Suprapto, Saripah, E., Febriani, I., Zakiyah, Kuntoadi, G. B., Muji, R., Kusumawaty, I., Narulita, S., Juwariah, T., Akhriansyah, M., Putra, E. S., & Kurnia, H. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Mental* (K. Dr. Neila Sulung, S.Pd., Ns., M.Kes. Ilda Melisa, A.Md. (Ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.

Arum, S. U. (2018). Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Premenopause Di Wonokromo Pleret Bantul. *Nas*, 1–13. http://digilib.unisayogya.ac.id/4147/1/NASPUB_Arum Surya Utami _1710104428.pdf

Asbar, A., & Mawarpury, M. (2018). Hidup Berkualitas : (Studi Kasus Pada Perempuan Menopouse). *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, *17*(1), 96. https://doi.org/10.24014/marwah.v17i1.4516

Atiek Murharyati, D. (2021). Keperawatan Jiwa Mengenal Kesehatan Mental. In A. H. N. Risnawati (Ed.), *Ahlimedia Press* (pp. 146–151). Ahlimedia Press.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Penduduk Perempuan Kabupaten Sleman Yogyakarta*. https://www.dprd-diy.go.id/wp-content/uploads/2023/02/RPJMD-DIY-Tahun-2022-2027.pdf

Dewi, M. K. (2018). Pengukuran Empat Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stress pada Wanita Menopause. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, *8*(03), 144–156. https://doi.org/10.33221/jiki.v8i03.160

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman. (2019). *Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sleman Tahun 2019*. 43.

Khoiriyah, A. (2022). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause Pada Wanita Usia Subur Di Desa Turi Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan*. 1–8.

Lestariningsih, Y. A. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Wanita Pramenopause Di Desa Growong Kidul Juwana Pati*. 1–19.

Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.

Miharti, S. I., & Ayu, M. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Perubahan Fisik Pada Ibu Premenopause. *Maternal Child Health Care*, *4*(2), 667. https://doi.org/10.32883/mchc.v4i2.2000

Muchsin, E. N., & Heni, S. (2022). *Tingkat Kecemasan Pada Ibu Menjelang Menopause*. *01*(02), 2963–1343. https://spikesnas.khkediri.ac.id/SPIKesNas/index.php/MOO

Mujiadi. Ariyanti, D. (2020). Hubungan Dukungan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menopause di Desa Kweden Kembar Mojokerto Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Medica Majapahit*, *12*(2), 20–31.

Musthofa, I., Pati, U. S., Yuliani, F. C., Pati, U. S., Rusyani, Y., Pati, U. S., Pati, K., & Tengah, J. (2024). *Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi premenopause di desa sabranglor kecamatan trucuk kabupaten klaten*. *2*(3), 24–32.

Mustikawati, P. D. (2018). *Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Istri Menjelang Menopause Di Dusun Payaman Utara Girirejo Imogiri Bantul Yogayakarta*. http://digilib.unisayogya.ac.id/4405/

Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A.

(2021). Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS. In *Media Sains Indonesia : Bandung*. http://www.penerbit.medsan.co.id/

Ningsih, H. W. (2018). *Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause Di Mrican Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta*.

Nursalam. (2020). STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). Alauddin University Press. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21625/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/21625/1/Statistika Terapan Univariat dan Multivariat.pdf

Profil Kesehatan Yogyakarta. (2023). Profil Kesehatan Yogyakarta. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *3*(1), 10–27. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Putra, G. J. (2019). *Buku Dukungan Keluarga* (Kanaka (Ed.)). CV. Kanaka Media.

RI, K. (2020). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI*. https://doi.org/10.1080/09505438809526230

Romadhona, N. F. (2022). *"Menopause" Permasalahan Dan Manfaat Senam Untuk Wanita Menopause* (I. G. Fadma Putri Atik, Atik Swandari Ken, Ken Siwi Ifa (Ed.)). UM Publishing.

Rukmanah, S., Kania, I., & Wardani, F. (2022). *Kecemasan Wanita Premenopause dalam Menghadapi Menopause di Jatiranggon Kota Bekasi Tahun 2022*. 1–6.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (Ed.)). KBM Indonesia.

Sebtalesy, C. Y., & Mathar, I. (2019). *Menopause : Kesehatan Reproduksi Wanita Lanjut Usia* (Haqi (Ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.

Septiani, M., & Muslihati, C. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *5*(2), 330. https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i2.478

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. (2009).

WHO. (2020). *World Population Ageing*. 1–27. https://www.who.int/docs/default-source/documents/decade-of-health-ageing/decade-ageing-proposal-en.pdf

Widiastuti, F., & Sobar. (2020). Dukungan Teman Sebaya, Dukungan Suami, Konsep Diri dan Aktivitas Fisik terhadap Kendali Kecemasan Wanita. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan*, *11*, 1–15. https://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/view/527

Yazia, V., & Hamdayani, D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause dalam Menghadapi Masa Menopause. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, *2*(2), 53–68. https://jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id/index.php/JIKJ/article/view/16